



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kurang lebih dua bulan penulis melakukan kerja magang di First Media Production, penulis mengerjakan tugas PA yaitu *Production Assistant*. Tugas PA itu sendiri adalah membantu setiap posisi pada produksi program. Penulis dibimbing langsung oleh *Head Creative* yakni Suhartono dan *Producer* yakni Mangun Suwarno yang sedang mengerjakan Program *InBuzz* dan *Oase di Ibukota* pada saat penulis melakukan kerja magang. Namun penulis tidak hanya menjalankan tugas PA di bawah bimbingan mereka berdua saja. Terkadang penulis juga melakukan tugas PA pada produser lain yakni Dennis Agustian selaku produser program *Winna Bissett's*, *Radio Clip*, dan *Happy Cooking* lalu pada program *Kids View* arahan produser Tarsisius Baje Moatoda.

Tugas PA di First Media Production adalah membuat script/naskah, rundown, pengecekan alat dan membuat *settlement* (laporan keuangan produksi program). Namun penulis tidak mengerjakan tugas membuat *settlement* produksi program. Untuk pembuatan *settlement*, dikerjakan langsung oleh PA senior.

### 3.1 Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan PA yang penulis lakukan selama kerja magang adalah mengawal produksi program dari proses pra-produksi sampai pasca produksi. *InBuzz* dan *Oase di Ibukota* adalah program dari pembimbing lapangan yang penulis kerjakan. *InBuzz* adalah program yang menyajikan beragam informasi, mulai dari dunia politik, ekonomi, bencana alam, skandal dan berbagai informasi menarik lainnya. Program ini adalah kumpulan materi berupa video atau foto yang di ambil dari internet dan dikemas dengan narasi unik sehingga membuat program ini menjadi menarik. Tidak hanya itu, komposisi editing yang dipadukan dengan grafis menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi program ini.

Setiap episode, *InBuzz* memiliki satu tema besar lalu diuraikan menjadi tiga segmen. Setiap segmen diisi enam sampe tujuh topik yang berhubungan dengan tema besar. *InBuzz* dipandu oleh seorang presenter yang akan memandu pemirsa di rumah menonton program ini. Penulis ikut serta dalam produksi program *InBuzz* pada episode September dan Oktober.

Dalam program *InBuzz*, penulis mengerjakan tugas membuat naskah, mencari ide, dan mencari video dan foto yang menjadi materi episode *InBuzz*. Penulis sesekali diberi tanggungjawab menjadi *campers* dan *audioman* pada saat *shooting*,

*Oase di Ibukota* adalah program semi-dokumenter yang mengangkat perjalanan seorang pemuda kampung bernama Sunaryo yang merantau ke Jakarta. Sunaryo datang ke Jakarta dengan sebuah mimpi besar yaitu ingin mendapat pekerjaan dan ingin merubah nasib menjadi lebih baik. Akan tetapi hidup di Jakarta tidak semudah yang ada di dalam bayangan Sunaryo. Ia banyak bertemu dengan beberapa figur perantau yang sudah lebih dulu mengadu nasib di Jakarta. Melalui figur-figur ini lah Sunaryo akan belajar makna hidup dalam hingar-bingar kehidupan Ibukota Jakarta. Dalam program ini penulis ikut dari awal perencanaan program, riset profesi apa saja yang akan ditayangkan, dan tahap produksi yaitu *shooting* tiga episode program ini.

Penulis juga ikut membantu Bapak Deral selaku *Head Producer* yang menangani setiap *event* dan iklan yang bekerjasama dengan FMP. Salah satunya adalah *Event Liga Divisi Utama Indonesia* di Solo dan di Ciamis. Penulis ditugaskan membantu sebagai *Production Support*. *Production Support* sendiri adalah posisi sebagai pembantu umum. Pada *Event* ini, penulis ditugaskan mengecek kelengkapan alat sebelum berangkat ke lokasi, lalu membantu kru dalam pengaplikasian alat-alat di lapangan bola.

Penulis melakukan kerja magang di sebuah *Production House* dalam bidang iklan, *event*, maupun program tv oleh karena itu pada saat perusahaan mendapat klien untuk terlibat dalam sebuah *event*, penulis ikut membantu proses produksinya. Hal inilah yang terjadi ketika perusahaan dilibatkan dalam *event Liga Divisi Utama Indonesia* untuk menyiarkan suatu pertandingan sepakbola.

Tugas-tugas yang dikerjakan penulis dalam melakukan kerja magang kurang lebih dua bulan, antara lain:

Gambar 3.1

**Kegiatan Penulis selama Magang di First Media Production**

Minggu Ke-	Jenis pekerjaan yang dilakukan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan</li> <li>- Beradaptasi dengan lingkungan kantor</li> <li>- Riset materi program baru <i>Oase di Ibukota</i></li> <li>- Mencari <i>link</i> video <i>InBuzz</i></li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>Script InBuzz</i></li> <li>- Mencari <i>link</i> video <i>InBuzz</i></li> <li>- <i>Shooting</i> program <i>Oase di Ibukota</i></li> <li>- Persiapan <i>shooting</i> program <i>Happy Cooking</i></li> <li>- <i>Shooting</i> program <i>Happy Cooking</i></li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shooting</i> Program <i>InBuzz</i></li> <li>- <i>Shooting</i> Program <i>Oase di Ibukota</i></li> <li>- Riset Materi untuk <i>script InBuzz</i></li> </ul>

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>Script InBuzz</i></li> <li>- Mencari <i>link</i> video <i>InBuzz</i></li> <li>- Persiapan <i>shooting</i> program <i>Happy Cooking</i></li> <li>- <i>Shooting</i> program <i>Happy Cooking</i></li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>Script InBuzz</i></li> <li>- Mencari <i>link</i> video <i>InBuzz</i></li> <li>- Ke <i>Ciamis event Liga Divisi Utama Indonesia</i>, sebagai <i>Production Support</i></li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Take VO</i> program <i>InBuzz</i></li> <li>- <i>Shooting</i> program <i>InBuzz</i></li> <li>- <i>Shooting</i> program <i>The View</i></li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shooting</i> program <i>Radio Clip</i></li> <li>- <i>Shooting</i> program <i>Kids View</i></li> <li>- Ke <i>Solo event Liga Divisi Utama Indonesia</i>, sebagai <i>Production Support</i></li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah menguraikan tugas perminggu di FMP, penulis akan menguraikan proses produksi (Pra-produksi, Produksi, Pasca Produksi) yang merupakan inti dari pekerjaan penulis selama melakukan kerja magang di FMP. Menurut Zettl (2009: 4) tahapan produksi dibagi ke dalam tiga tahap.

- a. Pra-produksi adalah semua persiapan aktivitas sebelum melakukan *shooting*
- b. Produksi adalah saat semua yang terlibat dalam suatu produksi sudah menempatkan peralatan atau properti *shooting* di lokasi. Proses pengambilan gambar dan perekaman suara pada saat *shooting* merupakan inti dari sebuah tahapan produksi
- c. Pasca-produksi adalah proses pengolahan gambar dan suara yang sudah di ambil dalam tahap sebelumnya. Hal ini bertujuan agar gambar dan suara yang sudah di ambil dapat tersinkronisasi. Perbaikan level suara dan penambahan efek-efek grafis juga ada dalam tahap ini.

Selama melakukan kerja magang penulis mengikuti semua tahapan produksi dalam program *InBuzz*. Karena program tersebut adalah program pembimbing lapangan penulis selama melakukan kerja magang di FMP. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan proses pelaksanaan semua tahapan produksi pada program *InBuzz*.

### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

#### **3.3.1.1 Pra-produksi**

Tahapan Pra-produksi meliputi seluruh aktivitas sebelum melakukan *shooting*, menurut Zettl (2009:4) Pra-produksi sendiri terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Menuangkan ide-ide ke dalam konsep yang dibutuhkan ke dalam perencanaan atau ke dalam naskah
- b. Kebutuhan yang diperlukan dalam mendukung proses shooting seperti lokasi, crew dan peralatan yang akan digunakan.

Pekerjaan yang dilakukan penulis pada tahapan ini adalah menentukan ide, mencari materi dan menuangkannya ke dalam sebuah naskah yang akan dirundingkan kembali bersama *crew* (*Head Creative* dan PA Senior).

Penulis akan memaparkan tahapan Pra-produksi pada program *InBuzz*. Pada program ini penulis ditugaskan mencari ide dan materi yang akan dibahas pada episode selanjutnya. Jika sudah mendapatkan ide dan materi, penulis akan merundingkan dengan Pak Tono dan Mbak Deyen selaku *Head Creative* dan PA senior di program *InBuzz*. Jika mereka sudah menyetujui ide dan materi yang penulis ajukan, penulis akan langsung ditugaskan membuat naskah berikut materi videonya.

Sebagai penulis naskah, penulis harus mampu mengubah ide-ide yang di tangkap dari isu-isu yang sedang hangat atau hasil dari imajinasi penulis menjadi suatu tulisan yang menarik dan dapat dimengerti orang lain (Suprpto, 2013:61). Dalam sebuah produksi program tv, naskah mempunyai peranan yang sangat penting. Naskah menjadi panduan bagi kru produksi untuk mengeksekusi suatu produksi. Berikut contoh naskah program *InBuzz* episode Fenomena Es.



Gambar 3.2  
Naskah InBuzz

INBUZZ EPS: ICE FENOMENO

SCRIPT: TYO

MATERI: TYO

VIDEO	AUDIO
<p>OPENING SEGMENT 1</p> <p>KEAJAIBAN ALAM DI DUNIA ES</p>	<p>HALLO PEMIRSA/ APA KABAR SEMUANYA/ BERJUMPA LAGI DENGAN SAYA/ CATRINE MULYADI DALAM ACARA YANG SARAT INFORMASU SEKALIGUS MENGHIBUR/ INBUZZ//</p> <p>JIKA KITA BERBICARA ES/ MAKA DAPAT DIPASTIKAN KITA AKAN BERBICARA DAERAH KUTUB YANG BERSUHU RENDAH// DAERAH YANG SELALU DISELIMUTIN SALJU DAN ES TERSEBUT/ TERNYATA MENYIMPAN BANYAK KEUNIKAN YANG AKAN MEMBUAT KITA TERKESIMA// DI EPISODE FENOMENA ES INI KITA AKAN MELIHAT BERBAGAI KEAJAIBAN YANG DIBUAT OLEH ES// CEKIDOT//</p>
<p>1. BLUE RIVER GREENLAND</p> <p><b>UCLA tracks record Arctic melt in Greenland</b></p>	<p>SUNGAI BIRU YANG TERLETAK DI DARATAN GREENLAND INI/ MENGALIR DI ANTARA DARATAN ES// LETAK GEOGRAFIS GREENLAND YANG MEMANG DEKAT KUTUB UTARA/ MEMBUAT PULAU TERBESAR DI DUNIA INI DI LINTASI</p>

	<p>ARUS DERAS SUNGAI BERWARNA BIRU INI//</p> <p>ARUS DERAS YANG MENGALIR DI SUNGAI BIRU TERSEBUT/ BERASAL DARI GLASIER PETERMANN YANG MENCAIR AKIBAT SUHU HANGAT YANG MENYELIMUTI DAERAH TERSEBUT//</p> <p>YANG MEMBUAT SUNGAI BIRU INI UNIK/ ADALAH ALUR SUNGAI YANG DAPAT BERUBAH SETIAP MUSIMNYA/ NAMUN WARNA AIR YANG BIRU TERANG TETAP ADA//</p>
<p>2. GLASIER DI SVALBARD, NORWEGIA</p> <p><b>Briksdalsbreen Glacier 4K Norway</b></p> 	<p>AIR TERJUN YANG TERLETAK DI KAWASAN UTARA EROPA INI DI BERI NAMA SVALBARD YANG DALAM BAHASA INDONESIA BERARTI PESISIR ES// WALAUPUN DEKAT DENGAN KUTUB UTARA/ SUHU DI SVALBARD LEBIH HANGAT// MESKI SUHU DI SVALBARD HANGAT/ NAMUN PULAU INI SEJAK LAMA TIDAK DIHUNI OLEH MANUSIA//</p> <p>KAWASAN SVALBARD/ 60% WILAYAHNYA DI SELIMUTI GLASIER// SALAH SATU GLASIER YANG FENOMENAL ADALAH BRIKSDALBREEN// BRASVELLBREEN MEMILIKI PANJANG 200</p>

	<p>KILOOMETER DENGAN TINGGI SEKITAR 15 SAMPAI 20 METER// HAL INI LAH YANG MENYEBABKAN GLASIER BRIKSDALBREEN MIRIP AIR TERJUN// NAMUN/ GLASIER TERBESAR YANG ADA DI WILAYAH SVALBARD INI HANYA BISA DILIHAT SAAT MUSIM PANAS///</p>
<p>3. CRYSTAL CAVE, ISLANDIA</p> <p><b>"The Crystal Cave" - Iceland Ice Cave (extended cut)</b></p>	<p>SAAT MEMASUKI GUA/ KITA AKAN DIMANJAKAN Pemandangan di ATAP GUA yang berwarna biru cerah yang menyerupai kristal di gua yang terdapat di negara Islandia ini// selain itu/ telinga kita juga akan di istimewa oleh bunyi-bunyian khas gua/ seperti suara deru air sungai yang melintas di atas gua dan suara retakan glasier//</p> <p>FENOMENA KRISTAL YANG TERJADI DI CRYSTAL CAVE INI BERASAL DARI PROSES AIR SUNGAI YANG MENGALIR DAN MEBAWA SEDIMENTASI MINERAL// SAAT UDARA ATAU PUN ANGIN MENIUP ENDAPAN MINERAL TERSEBUT/ SEBAGIAN AIR MENGERSAS DAN SEBAGIAN LAGI MENGALIR TURUN KE BAWAH GUA//</p>

	<p>NAMUN TIDAK AMAN MEMASUKI GUA ES INI/ KARENA GUA YANG MEMILIKI PANJANG 7 METER DAN TINGGI SEKITAR 1,2 METER ITU DAPAT RUBUH SETIAP SAAT//</p>

Sumber: Dokumen Pribadi

### 3.3.1.2 Produksi

Produksi adalah sebuah aktivitas nyata yang dilakukan dilapangan dalam sebuah proses produksi program televisi secara *live* maupun *taping* (Zettl, 2009: 485). Teknik pengambilan gambar dan perekaman suara pada program *tapping* benar-benar penting untuk sangat diperhatikan dalam proses pengambilannya. Karena akan memudahkan saat proses editing nanti.

Dalam tahapan produksi program InBuzz, PA sangat bertanggungjawab dalam memastikan bahwa gambar dan suara yang diambil saat shooting berkualitas baik dan sesuai dengan apa yang diarahkan produser. Saat shooting, PA berkoordinasi dengan *Cameraman*, *Audioman* dan tim kreatif.



UMN

*Gambar 3.4*

*Foto Ketika Penulis Memeriksa Hasil Take VO Yang Dilakukan Tim Kreatif dan Narator*



Sumber: Dokumen Pribadi

### **3.3.1.3 Pasca-produksi**

Pasca-produksi adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan setelah tahap sebelumnya yaitu tahap produksi (Zettl, 2009: 485). Hal yang menjadi fokus utama dalam tahap ini adalah melihat lalu mengevaluasi bagaimana hasil editing yang dilakukan oleh editor. Apakah suara dan gambar sudah tersinkron dengan baik atau pemilihan backsound sudah tepat apa belum dan penambahan efek-efek grafis untuk mempercantik tampilan program.

Pada tahap ini penulis berkoordinasi dengan *editor*. Penulis biasanya ditugaskan jika ada materi-materi yang bermasalah, contohnya seperti jika ada kekurangan bahan video dan jika ada data suara atau gambar yang dibutuhkan editor. Penulis akan mencari data yang sesuai dengan kebutuhan editor. Pada tahap evaluasi, hasil editing, produser turun langsung untuk mengevaluasi hasil editing.

### 3.3.2 Kendala yang Dihadapi dan Solusi

#### 3.3.2.1 Kendala

Saat menjalani praktik kerja magang di First Media Production, penulis mendapat beberapa kendala sebagai berikut:

- a. Penulis mengalami kesulitan saat harus mengajukan ide tema besar untuk program InBuzz, karena program InBuzz yang sudah banyak menayangkan ide-ide yang penulis ajukan
- b. Pada saat sebelum berangkat meliput pertandingan sepakbola pertama kalinya, penulis ditugaskan untuk memeriksa kelengkapan peralatan yang akan dibawa ke stadion. Penulis mengalami kesulitan karena penulis belum mengetahui peralatan apa sajakah yang harus dibawa untuk sebuah pertandingan sepak bola. Untuk mengatasinya, penulis meminta bantuan kepada *cameraman* dan *audioman* untuk membimbing penulis dalam proses pengecekan kelengkapan peralatan.

#### 3.3.2.2 Solusi

Kendala yang penulis rasakan tidak terlalu mengganggu penulis dalam melakukan kerja magang. Karena penulis mendapatkan solusi bagaimana caranya menghadapi kendala tersebut, yaitu:

- a. Penulis harus peka terhadap isu-isu atau masalah-masalah yang sedang menjadi perhatian khalayak. Karena dari isu dan masalah tersebut, bisa menjadi *aka ride* dari suatu tema.
- b. Bersikap terbuka kepada senior-senior *cameraman* dan *audioman* bahwa penulis masih belum terlalu paham dalam memeriksa kelengkapan peralatan dan meminta dijelaskan bagaimana cara memeriksa kelengkapan peralatan yang akan dibawa.

Dengan solusi yang berhasil penulis pecahkan, penulis tidak lagi mengalami kendala selama melakukan kerja magang. Setelah penulis diajari dan diberi pemahaman oleh para senior, penulis langsung bisa mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke tugas-tugas yang diberikan kepada penulis selama melakukan kerja magang.

